

Amanat WBK 11 Februari 2019

Membrantas Korupsi dari Diri Sendiri

Banyak yang bertanya-tanya bagaimana Komisi Pemberantasan Korupsi (KPK) bisa menangkap tangan praktik suap/pemerasan. Ada juga pertanyaan, dari mana KPK bisa mengendus korupsi ketika belum terjadi. Sehingga timbul pemikiran, apakah KPK memiliki ribuan kamera yang memantau seluruh pejabat di negeri ini setiap saat? Ada jutaan mikrofon yang menguping percakapan setiap proses pengadaan di seluruh daerah?

Keberhasilan KPK menangkap koruptor merupakan hasil dari peran serta dan kepedulian masyarakat dalam melaporkan kasus korupsi. KPK sangat mengharapkan peran serta masyarakat untuk memberikan akses informasi ataupun laporan adanya dugaan tindak pidana korupsi yang terjadi di sekitarnya. Informasi yang valid disertai bukti pendukung yang kuat akan sangat membantu KPK dalam menuntaskan sebuah perkara korupsi.

Bentuk-bentuk korupsi yang ditangani KPK diantaranya, perbuatan melawan hukum, mempekaya diri orang/badan lain yang merugikan keuangan/perekonomian negara; menyalahgunakan kewenangan karena jabatan/kedudukan yang dapat merugikan keuangan/perekonomian negara; penggelapan dalam jabatan; pemerasan dalam jabatan; tindak pidana yang berkaitan dengan pemborongan; dan delik gratifikasi.

Sebagai aparat sipil negara, lebih baik kita menjaga agar tindak pidana korupsi apapun bentuknya tidak terjadi. Kita mulai membiasakan diri dengan hal-hal kecil yang mungkin terjadi disekitar kita, diantaranya :

1. Tidak “korupsi” waktu atau menggunakan jam kantor untuk kepentingan pribadi tanpa seizin atasan, serta menjaga kedisiplinan
2. Budaya malu, malu jika datang terlambat, malu jika ditegur atasan, malu jika tidak disiplin dll
3. Tidak menggunakan fasilitas negara untuk kepentingan pribadi
4. Tidak menerima bentuk pemberian apapun diluar ketentuan dari klien ataupun rekanan
5. Menjaga diri dan saling mengingatkan serta menjaga satu sama lain, seperti tag line Kemenkes “Jaga diri, jaga teman, jaga Kementerian Kesehatan”

Quote Hari ini

“Jangan pernah berhenti melakukan hal baik meskipun kecil, karena terkadang hal tersebut menunjukkan seberapa besar tekad kita dan terkadang hal kecil justru mengambil tempat terbesar di hati orang lain”

Diolah dari berbagai sumber